

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Tubektomi di Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan tentang 1. Bagaimana praktek pelaksanaan terjadinya Tubektomi di desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang? 2. Mengapa terjadi penggunaan Tubektomi di desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang? 3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan Tubektomi di desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu mengadakan penelitian pada konteks suatu kebutuhan sebagaimana adanya (alami) berdasarkan fakta empiris tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti..

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang melakukan pembatasan kelahiran melalui media Tubektomi, sebagai alat kontrasepsi mereka. Akan tetapi terjadi kesalahan dari segi niatnya yang memang tidak ingin memiliki keturunan untuk dikarenakan kesibukan duniawi serta takut akan tidak bisa mengurus dan merawat anak.

Sejauh pengertiannya adalah Tanzim Al Nasl (pengaturan keturunan), bukan Tahdid Al Nasl (pembatasan keturunan) dalam arti pemandulan (ta'qim) dan aborsi (isqot al-haml), maka KB tidak dilarang. Pemandulan dan aborsi yang dilarang oleh Islam disini adalah tindakan pemandulan atau aborsi yang tidak didasari medis yang syar'ii.

Begitu pula dengan pemandulan, jika dilakukan dalam keadaan darurat karena alasan medis, seperti pemandulan pada wanita yang terancam jiwanya jika ia hamil atau melahirkan maka hukumnya mubah..

Kepada seluruh warga masyarakat Desa Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang yang akan melakukan Keluarga Berencana dengan menggunakan Tubektomi hendaknya dipikirkan atau dipertimbangkan lagi secara masak-masak agar tidak menyesal dikemudian hari. Kalau bisa diupayakan terlebih dahulu menggunakan alat atau cara kontrasepsi Keluarga Berencana yang benar-benar dibolehkan oleh Islam semisal dengan 'azl seperti yang dilakukan oleh para sahabat di jaman Nabi atau bisa menggunakan suntik, pil, kondom, implant, dan IUD (spiral).